

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Web Berbantuan *Google Sites* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Tentang Biologi di Kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli

Churul Ain, Andi Tantra Tellu* & Amiruddin Kasim

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 20 September 2024; Accepted: 23 Oktober 2024; Published: 28 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli. Penelitian ini menggunakan prinsip metode penelitian eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Peneliti menggunakan teknik *sampling* populasi atau sampel jenuh untuk menentukan sampel, hasilnya yang menjadi sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas IX berjumlah 41 orang. Data dikumpulkan menggunakan teknik angket (skala *likert*). Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji hipotesis data terlebih dahulu dipastikan telah lulus uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,626 > t_{tabel} 2,024$, dengan signifikansi 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 7,484 + 0,702X$ hal ini menunjukkan bahwa media *google sites* berpengaruh secara nyata terhadap minat belajar peserta didik dengan besar pengaruh 44,8%.

Kata Kunci: *Google Sites*, Minat Belajar, Pembelajaran IPA Biologi

the Effect of Web-Based Learning Media Assisted Google Sites on Students's Learning Interests in Biology of Grade IX at MTs Alkhairaat Baru Village Tolitoli

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of web-based learning media assisted by Google sites on students' interest in learning about biology in class IX MTs Alkhairaat, Baru Tolitoli Village. This study uses the principle of experimental research methods with the type of Quasi-Experiment (quasiexperiment). The researcher used a population sampling technique or saturated sample to determine the sample. The result was that all students in class IX totaled 41 people. Data was collected using a questionnaire technique (likert scale). To analyze the data, researchers used a simple linear regression analysis technique. Before testing the hypothesis, the data must first be confirmed to have passed the prerequisite tests which include the normality test, homogeneity test, and heteroscedasticity test. The results showed that web-based learning media assisted by Google sites had a significant positive effect on students' learning interest. Evidenced by a t_{count} of 5.626 > t_{table} of 2.024, with a significance of 0.000 so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the simple linear regression test, the equation $\hat{Y} = 7.484 + 0.702X$ shows that the google sites media has a significant effect on students' learning interest with a large influence of 44.8%.

Keywords: Google Sites, Learning Interest, Biology Science Learning

Copyright © 2024 Churul Ain, H. Andi Tantra Tellu & H. Amiruddin Kasim

OPEN ACCESS



Corresponding author: *Andi Tantra Tellu, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email: tellu33@yahoo.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin maju membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah memudahkan manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi. Dalam perkembangan teknologi tidak diragukan lagi bahwa internet mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi. Annur (2022) mengemukakan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan *We Are Social* Januari 2022 terdapat 204,7 juta pengguna internet di Indonesia. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusnandar (2022) berdasarkan data *Internetworldstat* bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 76,3% dari total populasi sebanyak 278,26 juta jiwa. Dengan pencapaian tersebut penetrasi internet Indonesia berada di urutan ke-20 di Asia. Asnawi (2022) berpendapat bahwa dengan jumlah pengguna internet di Indonesia yang mencapai kisaran 76% dari total jumlah penduduk di Indonesia memberikan makna bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia telah menjadikan internet sebagai pendukung dalam pemenuhan kebutuhannya.

Pada era revolusi industri 4.0 pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran. Menurut Kusnandar (2022) internet merupakan sarana yang cukup vital di era digital seperti saat ini. Terlebih bagi pelajar yang ingin mencari informasi, bermadia sosial atau melihat dunia luar tanpa harus beranjak dari tempat tinggal mereka. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), persentase pelajar yang mengakses internet pada tahun 2021 Provinsi Sulawesi Tengah berada pada urutan 28 yakni 76,67%. Artinya, persentase pelajar yang mengakses internet di Sulawesi Tengah tergolong tinggi dan hanya 23,33% yang tidak mengakses internet.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran tatap muka yang konvensional kearah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Pembelajaran konvensional tidak lagi sepenuhnya menjadi andalan, namun ditengah kemajuan teknologi saat ini diperlukan variasi pembelajaran yang lebih memberikan kesempatan untuk belajar dengan memanfaatkan unsur teknologi informasi, dengan tidak meninggalkan pola bimbingan langsung dari pengajar dan pemanfaatan sumber belajar lebih luas. Konsep ini sering juga diistilahkan dengan pencampuran antara *e-learning* dengan konvensional sehingga disebut dengan *blended learning* (Rusman, dkk., 2015).

Guru harus mencari ide yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran agar peserta didik tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran baik di dalam kelas maupun saat belajar sendiri. Mulai dari menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai. Hal ini dapat diatasi jika guru bisa memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Terdapat banyak macam media berbasis teknologi yang bisa dimanfaatkan seorang guru dalam mengajar. Diantaranya seperti *google sites*, *google*, *youtube*, ruang guru, dan masih banyak lagi. Penggunaan media yang tepat menjadi langkah penting dalam suksesnya sebuah pembelajaran. Karena jika seorang guru salah dalam memilih media ini akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran. Waruwu (2022) berpendapat bahwa Faktor guru juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran.

Kreativitas guru menjadi alasan utama untuk bisa digunakan dalam menciptakan pembelajaran yang berhasil sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang selama ini telah menurun diakibatkan bosan dengan pembelajaran yang monoton. Hal ini selajalan dengan pendapat Umbara (2022) bahwa guru harus lebih kreatif dan inovatif, serta kritis saat memilih media pembelajaran, menghindari penggunaan gambar atau audio yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran dan mendorong siswa berpartisipasi aktif seperti tidak

hanya memberikan modul dan tugas melalui whatsapp saja tetapi memanfaatkan media online lainnya membuat video mengajar. Semakin tepat strategi pembelajaran digunakan akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang sering dijumpai saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas khususnya di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli adalah kurangnya minat belajar peserta didik yang ditandai dengan sikap peserta didik yang kurang konsentrasi, sering bermain sendiri ataupun bersama teman, kurangnya rasa ingin tahu, atau bahkan melamun saat guru menyampaikan materi. Hal ini bisa saja disebabkan karena media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut sangat terbatas dan hanya terkhusus pada materi tertentu, dan juga metode yang digunakan guru kurang variatif seperti menjelaskan materi dengan bantuan buku saja atau meminta peserta didik untuk mencatat materi di papan tulis. Sehingga dapat membuat minat belajar peserta didik menurun diakibatkan bosan dengan pembelajaran yang monoton di kelas.

Menyikapi permasalahan-permasalahan di atas, maka diperlukan penerapan media pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengulang kembali pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah, serta dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru yaitu media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* yang sebelumnya belum pernah diterapkan di MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli. Menurut Taufik, dkk., (2018) *google sites* merupakan aplikasi online yang diluncurkan *google* untuk pembuatan *website* kelas, sekolah, atau lainnya. Adanya *google sites* pengguna dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu tempat (termasuk video, foto, presentasi, lampiran, teks, dan lainnya) yang dapat dibagikan sesuai kebutuhan pengguna. Penggunaan *google sites* dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun *google*.

Dengan hadirnya pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* yang didesain, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang lebih menarik serta

memberikan kemudahan pada setiap peserta didik untuk mendapatkan informasi dan materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja diharapkan dapat mendorong keaktifan peserta didik untuk dapat belajar kapanpun dan dimanapun yang diinginkan tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang selama ini telah menurun diakibatkan bosan dengan pembelajaran yang monoton.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi eksperimental* (eksperimen semu). Desain penelitian ini menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*). Peserta didik kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli akan melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *blended learning* yang berarti menggabungkan metode pembelajaran langsung (konvensional) dan metode pembelajaran tidak langsung atau mandiri berbasis web berbantuan *google sites* yang dapat peserta didik akses kapan saja dan dimana saja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli berjumlah 41 orang yang terdaftar pada tahun 2022. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 sehingga sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 41 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* populasi atau sampel jenuh. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang maka populasi tersebut diambil semuanya sebagai sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif merupakan jenis data berbentuk angka yang dapat dihitung dan diukur secara langsung. Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1997)

bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Pada penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan yaitu hasil angket mengenai penggunaan media pembelajaran *google sites* dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli. Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini peneliti berpedoman pada hasil angket, dan untuk menghitung hasil angket peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Menurut Somantri dan Muhidin (2006) regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel, rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

- \hat{Y} = Variabel terikat (nilai duga)
- X = Variabel bebas
- a = Penduga bagi intersap (α)
- b = Penduga bagi koefisien regresi (β)
- α, β = Parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel.

HASIL

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila uji prasyarat telah memenuhi ketentuan maka dapat dilakukan pengujian hipotesis atau uji t.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,445 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan berdistribusi normal dan layak digunakan. Data tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78137408
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.109
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.445

Uji Homogenitas

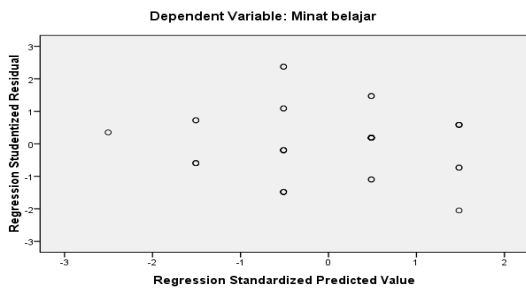
Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene* untuk data media *google sites* diketahui bahwa nilai signifikansi $0,953 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variasi data bersifat homogen. Sedangkan untuk minat belajar diketahui bahwa nilai signifikansi $0,311 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variasi data minat belajar juga bersifat homogen. Data tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media google sites	.004	1	39	.953
Minat belajar	1.054	1	39	.311

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Grafik tersebut dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan uji prasyarat selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t parsial. Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Serta untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis penelitian yang telah diajukan diawal perancangan penelitian.

Adapun untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t \left(\frac{\alpha}{2} ; n-k-1 \right) \\
 &= t \left(\frac{5\%}{2} ; 41-2-1 \right) \\
 &= t (0,025 ; 38) \\
 &= 2,024
 \end{aligned}$$

Keterangan:

α = taraf signifikansi

n = jumlah responden

k = jumlah variabel penelitian

Nilai t_{tabel} dengan alpha 5% dan jumlah derajat bebas (df) 38 maka berdasarkan tabel distribusi T diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024 dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.484	4.806		1.557	.127
	Media google sites	.702	.125	.669	5.626	.000

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,626 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,024 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *google sites* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari nilai $5,626 > 2,024$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0

ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS dan diperoleh nilai constant (a) sebesar 7,484, sedangkan nilai media *google sites* (b/kofisien regresi) sebesar 0,702. Data tersebut disajikan pada Tabel 4.

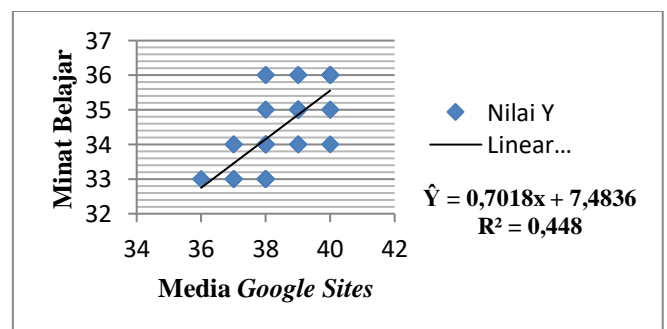
Tabel 4. Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.484	4.806		1.557	.127
	Media google sites	.702	.125	.669	5.626	.000

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 \hat{Y} &= 7,484 + 0,702X
 \end{aligned}$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 7,484 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel minat belajar sebesar 7,484 dan nilai koefisien regresi X sebesar 0,702 yang menyatakan bahwa penambahan 1 nilai media *google sites* maka minat belajar akan bertambah sebesar 0,702. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh media *google sites* (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) adalah positif. Untuk lebih jelasnya hasil uji regresi linear sederhana disajikan dalam grafik pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Regresi Linear Sederhana

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R square) sebesar 0,448 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (media *google sites*) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 44,8 % dan terdapat 55,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dianalisa dalam model tersebut. Data tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.434	.791

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli melibatkan seluruh peserta didik kelas IX sebagai objek penelitian yang terdiri dari 41 orang. Materi yang diajarkan peneliti pada penelitian ini yaitu sistem perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan. Sebagai tahap awal peneliti membagikan *link* media pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp* kepada seluruh peserta didik untuk dipelajari kapan saja dan dimana saja, sehingga pada saat jam mata pelajaran IPA peserta didik telah mengetahui materi yang akan dipelajari pada saat di kelas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *blended learning* yang berarti menggabungkan metode pembelajaran langsung (konvensional) dan metode belajar tidak langsung atau siswa belajar secara mandiri di rumah dengan bantuan media pembelajaran yang telah disiapkan berupa media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites*.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli berupa angket yang telah lulus uji validasi. Angket tersebut berisi 19 item pernyataan yang diberikan kepada seluruh peserta didik di akhir pertemuan.

Proses analisis data diawali dengan uji prasyarat yang terdiri dari 3 tahap. Pertama uji normalitas, setelah dilakukan pengujian didapatkan bahwa data berdistribusi normal serta

layak digunakan dengan nilai signifikansi $0,445 > 0,05$. Kedua, uji homogenitas, setelah dilakukan pengujian didapatkan bahwa data media *google sites* dengan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variasi data bersifat homogen. Sedangkan untuk minat belajar diketahui bahwa nilai signifikansi $0,311 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variasi data minat belajar juga bersifat homogen. Dan yang ketiga uji heterokedastisitas. Berdasarkan grafik *scatterplot* pada Gambar 1 terlihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa media *google sites* berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 \leq 0,05$. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,626 \geq 2,024$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli. Hasil penelitian Wahyono, *dkk.*, (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan *google sites* dan *google form* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keefektivan perkuliahan Manajemen Keuangan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dengan nilai t_{hitung} 2,070 lebih besar dari t_{tabel} 2,004. Nilai taraf signifikansi yang diperoleh dari analisis independent samples t test adalah 0,043 (lebih kecil dari 0,05).

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,448 yang mengandung pengertian bahwa besar pengaruh media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* yaitu 44,8%, sedangkan sisanya 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dikarenakan media pembelajaran hanya salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Selain dari media pembelajaran, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti faktor fisik, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Hal ini sejalan dengan

pendapat Marleni (2016) bahwa ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Asrianti dan Subhan (2018) bahwa pengaruh faktor media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru memiliki pengaruh sebesar 0,846 atau 84,6 % selain itu, sisanya 15,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian disimpulkan bahwa media internet memberi pengaruh yang tinggi terhadap minat belajar peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Lestari, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli, faktor-faktor yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik khususnya pada peserta didik kelas IX diantaranya berupa kurangnya motivasi dalam belajar khususnya pelajaran IPA sehingga mereka kurang tertarik untuk belajar IPA. Kedua, terkait kesukaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Ketiga, kurangnya media pembelajaran serta ada beberapa peserta didik yang tertarik dengan penggunaan media pembelajaran tertentu dan ada juga yang tidak tertarik. Ibu Lestari, S.Pd juga berpendapat bahwa media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran disamping media tersebut termasuk media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru dan peserta didik juga terbantu dengan adanya media ini sehingga peserta didik sudah memiliki pegangan materi di rumah sehingga mereka dapat belajar secara mandiri.

Adanya media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* guru dapat menggabungkan beberapa jenis media pembelajaran dalam 1 *link* seperti teks, foto atau gambar, poster, *power point*, *google* formulir, dokumen baik berbentuk *word* ataupun pdf, video pembelajaran yang dibuat sendiri maupun video yang berasal dari youtube. Hal ini dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi IPA dengan berbagai media pembelajaran yang tersedia serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Selain dapat menggabungkan beberapa jenis media pembelajaran dalam 1 *link*, kelebihan lain dari *google sites* ini tidak menggunakan banyak penyimpanan internal

ponsel sehingga pengguna dapat terus mengakses media ini tanpa takut memori ponsel penuh. Media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik perhatian peserta didik untuk mau mempelajari dan memahami materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Kuswanto (2018) bahwa media pembelajaran berbasis web memiliki beberapa kelebihan yaitu menarik dan menyenangkan karena dapat disajikan dengan menyesuaikan karakteristik siswa. Mulai dari penggunaan warna tampilan, gambar, efek animasi sederhana, dan efek sound sehingga tidak membosankan pengguna dalam menggunakan media. Media pembelajaran berbasis web ini mudah digunakan oleh pengguna dengan perintah-perintah yang bersifat sederhana, dan pengguna secara aktif dapat memilih menu yang diinginkan.

Hasil penelitian ini juga mendukung bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Bhagaskara, *dkk.*, (2021), dengan judul “Penerapan Media Webquest Berbasis *Google Sites* dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di Mi Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *webquest* berbasis *google sites* dapat diterapkan sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh dengan memanfaatkan *google sites* sehingga mampu meningkatkan minat belajar dan mengembangkan sikap ilmiah peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data melalui aplikasi SPSS dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web berbantuan *google sites* berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 5,626 \geq t_{tabel} 2,024$, dengan signifikansi 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 7,484 + 0,702X$ hal ini menunjukkan bahwa media *google sites* berpengaruh sebesar 44,8% terhadap minat belajar peserta didik tentang biologi di kelas IX MTs Alkhairaat Kelurahan Baru Tolitoli. Namun, peningkatan minat belajar peserta didik dalam penelitian ini tergolong rendah dikarenakan 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2022). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (2018-2022)*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisanti, D. & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*. 3(2): 61-73.
- Asnawi, A. (2022). Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 7(1): 398-413.
- Bhagaskara, A. E., Firdausi, A. K. & Syaifuddin, M. (2021). Penerapan Media *Webquest* Berbasis *Google Sites* dalam Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19* di MI Bilingual Roudlotul Jannah Sidoarjo. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 5(2): 104-119.
- Kusnandar, V. B. (2022). *20 Negara dengan Penetrasi Internet Tertinggi di Kawasan Asia (Juli 2022)*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/07/daftar-20-negara-dengan-penetrasi-internet-tertinggi-di-asia-indonesia-urutan-berapa>.
- Kusnandar, V. B. (2022). *Persentase Pelajar Akses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi (2021)*. [Online]. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/25/akses-internet-pelajar-masih-timpang-di-berbagai-provinsi-indonesia>.
- Kuswanto, J. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X. *Jurnal Perspektif Pendidikan*. 12(2): 11-20.
- Marleni, L. (2016). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1): 151.
- Rusman., Kurniawan, D. & Riyana, C. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Somantri, A. & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (1997). *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taufik, M., Sutrio, S., Ayub, S., Sahidu, H. & Hikmawati, H. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. 1(1): 77-81.
- Umbara, M. E. F., Tellu, A. T. & Rede, A. (2022). Strategi Guru Biologi dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar pada Masa Pandemi di SMA Negeri 1 Buko Selatan. *Journal of Biology Science and Education (JBSE)*. 10(2): 70-80.
- Wahyono, B., Hindrayani, A. & Rusydi, D. S. (2017). Keefektivan Penggunaan Google Site dan Google Form pada Mata Kuliah Manajemen Keuangan. *Jurnal FKIP UNS*. 8(2): 199-210.
- Waruwu, J. D. C., Suleman, S. M. & Astija. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas VIII SMP Negeri 19 Palu. *Journal of Biology Science and Education (JBSE)*. 10(2): 30-37.